

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perilaku dari subjek penelitian (Waruwu, 2024: 200). Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif ini diharapkan studi yang akan dilakukan dapat menghasilkan data yang lengkap dan valid sehingga tujuan dari penelitian bisa tercapai.

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, penulis akan secara sistematis menggambarkan objek penelitian, termasuk fakta-fakta, karakteristik, dan aspek-aspek yang terkait dengan topik penelitian. Jadi, penelitian kualitatif ialah jenis studi yang mendapat kesimpulan berdasarkan data deskriptif yang mendetail, bukan data numerik. Metode ini bergantung pada pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian guna mendapat data yang memaparkan secara rinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pisau analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penekanan pada proses dan pencarian makna lebih ditonjolkan sehingga mendorong kemungkinan penemuan teori baru, data lebih lengkap dan komprehensif (Waruwu, 2024: 199).

Penelitian ini dilakukan untuk mendapat informasi terkait pelaksanaan asesmen pada pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di kelas VIII SMPN 16 Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data langsung di lapangan yang kemudian dianalisis mempergunakan teori yang relevan dengan topik penelitian. Penulis akan mendokumentasikan temuan-temuan yang merupakan data umum, serta aspek-aspek unik yang terungkap selama penelitian di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong J.Lexy, 2008: 87)

Sebagai instrumen utama, Penulis berperan menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, serta menyimpulkan temuan. Secara langsung, peneliti terlibat dalam semua tahapan penelitian, termasuk pengamatan dan pengumpulan data yang dibutuhkan, serta melaksanakan wawancara langsung dengan para informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Studi ini dilaksanakan di SMPN 16 Kota Bengkulu, sebuah sekolah negeri yang beralamat di Jalan A. Rahman, Kel. Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan SK No. 1347/BAN-SM/SK/2021 tertanggal 8 Desember 2021. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMPN 16 Kota Bengkulu telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hal ini menjadikan sekolah tersebut tempat yang relevan untuk meneliti pelaksanaan sistem asesmen di Kurikulum Merdeka.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer (Utama)

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. *Purposive Sampling* memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik (Subhaktiyasa, 2024: 2727).

Informan yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik ini adalah Guru Mata Pelajaran PAI di kelas VIII, Waka Kurikulu, dan tiga siswa kelas VIII, sebagai berikut:

Tabel 2. Sumber Data Primer

NO	NAMA	JABATAN
1	Nono Pujiono, S. Pd	Waka Kurikulum
2	Eka Susanti, S. Pd. I	Guru PAI kelas VIII
3	Arista Safa iksandy	Siswa kelas VIII
4	Felivia Ramadhani	Siswa kelas VIII
5	Khalisya Naura Atyfa Adhari	Siswa kelas VIII

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data dikumpulkan peneliti sebagai pelengkap dari sumber data utama. Dapat juga dikatakan tersusun berbentuk dokumen yang didapatkan dari guru PAI dan Staf TU. Data-data yang diperoleh adalah perangkat ajar guru PAI (Modul Ajar, Capaian Pembelajaran (CP), Kaender Akademik, dll), contoh soal-soal asesmen, profil sekolah, daftar nama-nama guru, nama-nama staf TU, daftar jumlah keseluruhan siswa, daftar sarana dan parasarana, struktur organisasi sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap penelitian yang paling strategis adalah pelaksanaan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2013: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu. Prosedur observasi menggunakan instrumen observasi formal. Dalam melakukan observasi, peneliti tetap pasif. Kategori yang relevan untuk diobservasi meliputi karakteristik individu, termasuk pakaian, gerak

tubuh, dan perilaku nonverbal, interaksi orang, tindakan orang, dan lingkungan fisik (Waruwu, 2024: 208). Observasi di studi ini mengamati dua hal yaitu pengamatan peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran PAI yang sedang melaksanakan asesmen pada pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di kelas VIII SMPN 16 Kota Bengkulu, dan observasi secara langsung siswa yang sedang diajar guru PAI tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara peneliti dan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi (Waruwu, 2024: 207).

Wawancara pada penelitian ini membahas seputar sistem asesmen pada pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di kelas VIII SMP N16 Kota Bengkulu untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Wawancara dilakukan peneliti bersama narasumber utama yaitu Ibu Eka Susanti, S. Pd. I sebagai guru mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu, Waka Kurikulum, dan tiga siswa kelas VIII

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data yang dipergunakan guna melengkapi kebutuhan penelitian, baik berupa tulisan, foto, maupun karya penting lainnya yang memberikan informasi relevan dalam proses penelitian. (Muhammad Hasan et al., 2022: 14). Sebagai salah satu pendukung kebenaran penelitian ini, penulis melampirkan foto-foto yang diambil saat kegiatan penelitian di SMP N 16 Kota Bengkulu, serta melampirkan dokumen yang terkait dengan profil sekolah serta dokumen pendukung asesmen oleh guru PAI.

F. Analisis Data

Proses analisis data di penelitian kualitatif dilaksanakan sejak tahap pra-lapangan, saat berada di lapangan, hingga sesudah kegiatan lapangan selesai. Namun, fokus utama analisis lebih ditekankan pada saat pelaksanaan di lapangan yang berlangsung seiring dengan pengumpulan data. Analisis

data sendiri ialah proses mengolah serta menyusun data dengan sistematis yang didapat dari beragam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan metode lainnya, dengan tujuan memperdalam pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dikaji serta menyajikannya menjadi bahan referensi bagi pihak lain. (Umrati & Hengki, 2020: 115).

Proses analisis data harus dilakukan secara berkesinambungan dalam penelitian kualitatif hingga mencapai tahap kejenuhan data. Tahap ini bertujuan untuk memeriksa keabsahan data dan menjamin keakuratannya. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat kegiatan analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian (Rijali, 2019: 91).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di studi ini didapatkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Sesudah pengumpulan data selesai, tahap berikutnya melakukan penyederhanaan atau reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilahan data agar fokus pada hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dianalisis dan dikelompokkan ke beberapa kategori, seperti bentuk dan jenis asesmen yang digunakan, pelaksanaan asesmen formatif dan sumatif, pemanfaatan hasil asesmen, serta tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan asesmen. Informasi yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian disisihkan agar tidak mengaburkan temuan utama

Reduksi data merupakan proses menyaring dan memusatkan perhatian pada data yang relevan dengan tujuan analisis, kemudian mengaturnya secara terstruktur. Hasil dari reduksi ini diharapkan dapat menyajikan informasi secara rinci dan jelas.. Dalam tahap reduksi data ini, penulis menyaring informasi yang relevan dari data yang besar dan kompleks, menghilangkan bagian yang tidak penting, dan merangkum informasi utama, sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam

sistem asesmen kurikulum merdeka. Tahap reduksi data di studi ini yaitu menganalisis hasil wawancara yang sudah dilaksanakan bersama narasumber dan peserta didik serta menganalisis hasil observasi sistem asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas VIII.

3. Penyajian data

Sesudah data direduksi, data disajikan berbentuk naratif deskriptif. Penyajian ini memuat hasil wawancara guru yang menjelaskan bagaimana asesmen diterapkan dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka. Selain itu, hasil observasi disampaikan untuk menunjukkan kesesuaian antara yang disampaikan oleh guru dengan praktik di lapangan. Dokumentasi juga diperkuat melalui deskripsi instrumen yang digunakan guru.

4. Penyimpulan Data

Prosedur analisis data diakhiri dengan penarikan kesimpulan data. Selama fase ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang ditarik bersifat logis dan didukung oleh data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penyimpulan ini akan menjadi dasar dalam merumuskan kesimpulan akhir pada Bab V.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan secara ilmiah, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan validitas data. Pemeriksaan validitas data merupakan langkah yang diperlukan dalam proses mengurangi cacat dalam perolehan data penelitian, yang niscaya akan memengaruhi hasil akhir suatu penelitian. Keabsahan data di penelitian kualitatif yakni: uji, *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), serta *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2017: 368).

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian adalah langkah yang dilakukan guna memastikan bahwasanya temuan studi dapat dipercaya serta

mencerminkan kenyataan sebenarnya di lapangan. Dalam konteks penelitian kualitatif, kredibilitas bertujuan untuk menilai keakuratan dan kejujuran data yang diperoleh dari informan, serta bagaimana peneliti menggambarkan realitas berdasarkan data tersebut.

2. **Transferabilitas**

Di penelitian kualitatif, transferabilitas merujuk ke validitas eksternal, yaitu sejauh mana temuan studi dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks atau populasi lain di mana sampel diambil. Jika pembaca laporan penelitian dapat memahami dengan jelas konteks dan detail penelitian, serta menilai bahwa hasilnya dapat diterapkan pada situasi serupa, maka laporan tersebut dianggap memenuhi kriteria transferabilitas.

3. **Dependabilitas**

Di penelitian kualitatif, dependability merujuk pada konsep reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila prosesnya dapat diulang atau direplikasi peneliti lain. Uji dependability dilaksanakan melalui audit pada seluruh tahapan penelitian. Apabila data tersedia namun proses penelitian tidak dapat ditelusuri, maka penelitian tersebut dianggap tidak reliabel.

4. **Konfirmabilitas**

Konfirmability juga disebut sebagai objektivitas dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dapat dianggap objektif jika telah diterima dengan suara bulat oleh sejumlah besar individu. Pengujian *konfirmability* penelitian kualitatif melibatkan evaluasi hasil penelitian yang terkait dengan proses yang dilakukan. Penelitian telah memenuhi standar *konfirmability* jika hasil penelitian merupakan konsekuensi dari proses penelitian yang dilakukan. Karena dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada (Sugiyono, 2017: 276-277).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di studi ini, penulis mempergunakan tahapan mengacu ke pendapat Lexy J. Moleong (1992: 91), yakni:

1. Tahap pra-lapangan mencakup aktivitas seperti menyusun rancangan penelitian (proposal), menetapkan topik atau fokus utama kajian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menjalin komunikasi dengan pihak lokasi penelitian, mengurus perizinan yang diperlukan, serta mengikuti seminar proposal.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan terdiri atas proses pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian serta melakukan pencatatan data secara sistematis.
3. Tahap analisis data mencakup pengelolaan data yang telah terkumpul, melakukan interpretasi terhadap data tersebut, memverifikasi keabsahannya, serta memberikan makna atas temuan yang diperoleh.
4. Tahap penyusunan laporan melibatkan penulisan hasil penelitian, konsultasi mengenai isi laporan dengan pembimbing, serta melakukan revisi berdasarkan masukan yang diterima. (Moloeng, 1992: 91)

